



Integrasi Nilai Iman, Islam, dan Ihsan Dalam Membangun Kepribadian Muslimah di Era Digital

Amrina Rosyada¹. Nining Suniarti²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

Email: amrinarosyada796@gmail.com¹, Nining.suniarti@universitaspahlawan.ac.id²

ABSTRAK

Dalam era digital yang berkembang pesat, tantangan dan peluang baru muncul bagi muslimah dalam membangun kepribadiannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana iman, Islam dan Ihsan dapat berperan dalam membentuk kepribadian muslimah yang kuat dan berkualitas di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini dapat diutarakan pertama, tekanan sosial dan standar kecantikan yang tidak realistis, dengan demikian tidak sedikit kaum muslimah yang terpapar pada standar kecantikan dan gaya hidup yang sering kali tidak realistis dan bertentangan dengan nilai-nilai Islam, seperti contoh menggunakan hijab tetapi tidak menutup aurat, menggunakan pakaian tertutup tetapi membentuk lekukan tubuh, foto dengan gaya yang berlebihan/tidak sesuai syariat Islam dan lain sebagainya. Kedua, penyebaran konten negative, yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti konten pornografi, kekerasan, ujaran kebencian dan informasi yang menyesatkan. Ketiga, kecanduan teknologi dan media sosial, dampak dari kecanduan teknologi yakni dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik, serta mengganggu kualitas interaksi nyata sehingga membuat muslimah lebih sulit fokus pada tujuan hidup yang lebih besar.

Kata kunci: *Nilai Iman, Islam, Ihsan, Kepribadian Muslimah, Era Digital*

ABSTRACT

In the rapidly developing digital era, new challenges and opportunities arise for muslim women in building their personality. This research aims to analyze how faith, Islam and Ihsan can play a role in shaping a strong and quality muslimah personality in the digital era. This research uses a literature study approach, where all data is taken through books, scientific articles and documents related to the research theme. The results of this study can be expressed first, social pressure and unrealistic beauty standards, this not a few muslim women are exposed to beauty standards and lifestyles that are often unrealistic and contrary to Islamic values, such as for example wearing a hijab but not covering the aurat, wearing closed clothes but forming curves, photos with excessive style/not in accordance with Islamic law and so on. Second, the spread of negative content, which is not in accordance with Islamic values, such as pornography, violence, hate speech and misleading information. Third, addiction to technology and social media, the impact of technology addiction can affect mental and physical health, and disrupt the quality of real interactions, making it more difficult for muslimah to focus on greater life goals.

Keywords: *Faith Values, Islam, Ihsan, Muslimah Personality, Digital Era*

PENDAHULUAN

Agama Islam merupakan sistem nilai yang komprehensif dan integral dalam mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat spiritual, moral, maupun sosial. Dalam Islam, konsep iman, Islam, dan ihsan menjadi tiga pilar utama yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam membentuk kepribadian seorang Muslim. Iman berfungsi sebagai landasan keyakinan yang menanamkan kepercayaan penuh kepada Allah SWT, Islam menjadi wujud kepatuhan terhadap aturan dan syariat-Nya, sedangkan ihsan merupakan puncak pengamalan agama yang mendorong manusia untuk senantiasa berbuat kebaikan dengan penuh kesadaran bahwa Allah selalu mengawasi setiap perbuatan. Integrasi ketiga nilai ini menjadi fondasi penting dalam membentuk pribadi Muslimah yang berkarakter, berakhlak mulia, dan memiliki kesadaran moral yang tinggi.

Keimanan kepada Allah SWT memberikan keyakinan bahwa seluruh dinamika kehidupan berada dalam ketentuan dan pengaturan-Nya. Keyakinan ini menumbuhkan ketenangan batin, sikap tawakal, serta kekuatan spiritual dalam menghadapi berbagai ujian dan tantangan hidup. Bagi seorang Muslimah, iman tidak hanya berfungsi sebagai keyakinan teologis, tetapi juga sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak, termasuk dalam menentukan pilihan hidup di tengah perubahan sosial yang cepat. Iman yang kokoh akan membentuk kontrol diri yang kuat sehingga Muslimah mampu menjaga kehormatan, martabat, dan identitas keislamannya dalam berbagai situasi.

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam proses internalisasi nilai iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan individu. Pendidikan Islam tidak semata-mata berorientasi pada transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga bertujuan membentuk kepribadian yang utuh, seimbang, dan berakhlak mulia. Melalui pendidikan Islam, nilai-nilai ketauhidan, kepatuhan terhadap syariat, serta sikap ihsan ditanamkan secara bertahap agar menjadi bagian dari kesadaran dan karakter peserta didik. Dalam konteks Muslimah, pendidikan Islam berfungsi sebagai sarana pembentukan jati diri yang mampu membimbing mereka dalam menjalani peran sebagai individu, anggota masyarakat, dan pengguna teknologi di era digital.

Konsep ihsan memiliki posisi yang sangat penting dalam membangun kepribadian Muslimah yang berkualitas. Ihsan mengajarkan manusia untuk beribadah seolah-olah melihat Allah, dan jika tidak mampu melihat-Nya, maka meyakini bahwa Allah selalu melihat setiap perbuatan.

Kesadaran ini mendorong Muslimah untuk senantiasa berbuat yang terbaik, tidak hanya dalam ibadah ritual, tetapi juga dalam interaksi sosial, penggunaan teknologi, serta aktivitas di ruang publik dan ruang digital. Ihsan juga menanamkan nilai keikhlasan, kepedulian, dan tanggung jawab moral yang menjadi dasar terciptanya masyarakat yang beradab dan penuh kasih sayang.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat di era digital telah membawa perubahan besar dalam pola hidup masyarakat, termasuk dalam cara berkomunikasi, memperoleh informasi, dan membangun relasi sosial. Media digital dan media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, khususnya bagi generasi muda dan kaum Muslimah. Di satu sisi, kemajuan teknologi memberikan berbagai kemudahan dan peluang untuk mengembangkan potensi diri, memperluas wawasan, serta menyebarkan nilai-nilai Islam secara lebih luas. Namun, di sisi lain, perkembangan ini juga menghadirkan tantangan serius yang berpotensi mengikis nilai-nilai moral dan religius apabila tidak disikapi dengan bijak.

Fenomena kemerosotan etika dan moral di ruang digital menjadi persoalan yang semakin mengkhawatirkan. Tidak sedikit Muslimah yang terjebak dalam budaya popularitas, eksistensi semu, dan standar kecantikan yang tidak realistis yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Media sosial sering kali mendorong individu untuk menampilkan citra diri secara berlebihan demi mendapatkan pengakuan publik, tanpa mempertimbangkan aspek etika, aurat, dan keselamatan diri. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan keagamaan yang dimiliki dengan pengamalan nilai iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan digital.

Salah satu fenomena yang mencerminkan pergeseran nilai tersebut adalah maraknya *viral challenge* di media sosial. Tantangan-tantangan yang beredar di platform seperti Instagram, TikTok, dan Twitter sering kali mendorong perilaku berisiko, tidak bermoral, bahkan membahayakan keselamatan diri dan orang lain. Beberapa contoh *viral challenge* yang dilakukan oleh Muslimah, seperti berfoto di tempat berbahaya, melukai diri sendiri, melakukan kekerasan, atau menampilkan gerakan dan ekspresi yang tidak sesuai dengan norma kesopanan dan syariat Islam, menunjukkan lemahnya integrasi nilai iman, Islam, dan ihsan dalam kepribadian digital mereka (Muluk, 2024). Fenomena ini menjadi indikasi bahwa perkembangan teknologi tanpa penguatan nilai keagamaan dapat berdampak negatif terhadap pembentukan kepribadian Muslimah.

Realitas tersebut menegaskan pentingnya upaya penguatan integrasi nilai iman, Islam, dan ihsan dalam membangun kepribadian Muslimah di era digital. Integrasi ketiga nilai ini diharapkan mampu menjadi benteng moral sekaligus kompas etika dalam menghadapi arus globalisasi dan digitalisasi. Muslimah yang memiliki integrasi iman, Islam, dan ihsan yang baik tidak hanya mampu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab, tetapi juga mampu menjadikan ruang digital sebagai sarana untuk menebarkan kebaikan, dakwah, dan nilai-nilai keislaman yang positif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran integrasi nilai iman, Islam, dan ihsan dalam membangun kepribadian Muslimah di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam penguatan konsep pendidikan Islam sebagai sistem nilai yang holistik, serta kontribusi praktis sebagai rujukan bagi pendidik, keluarga, dan masyarakat dalam membina Muslimah agar mampu menghadapi tantangan era digital tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai keislamannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) yaitu suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dan lain-lain. Penelitian pustaka (*library research*) juga dapat mempelajari dari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Penelitian Pustaka juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Sedangkan menurut ahli lain penelitian pustaka merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Penelitian ini merupakan jenis riset kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi pada buku, artikel ilmiah dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan integrasi nilai iman, Islam, dan Ihsan dalam membangun kepribadian muslimah di era digital, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

Peran Iman, Islam, dan Ihsan dalam Kehidupan Digital

Di dunia digital, interaksi antar individu dapat terjadi melalui media sosial. Dalam menjalani kehidupan digital, nilai-nilai iman, Islam, dan Ihsan memiliki peran penting untuk menjaga etika dan moralitas dalam berinteraksi dengan sesama. (Agam et Al. 2024) Keimanan dan ketaqwaan merupakan landasan utama dalam membangun karakter islami yang mengarahkan setiap tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dalam perilaku sehari-hari, baik dalam hubungan dengan Allah SWT maupun sesama manusia. (Awwalina 2023) Orang yang bertaqwa selalu berusaha menjalankan kehidupan dengan integritas, jujur, dan penuh tanggung jawab. Dalam sistem kehidupan yang beriman dan bertakwa, nilai-nilai karakter islami seperti kejujuran, sabar, syukur, kasih sayang, dan akhlak mulia menjadi cermin dalam setiap tindakan. Dengan demikian terciptalah individu yang baik dan benar dalam kepribadiannya. (Dwikiran and Ridwan 2024)

Sebagai umat muslim, untuk bisa memiliki pribadi muslim yang ideal yaitu dengan mengamalkan ajaran agama Islam secara kaffah dari segi akidah islamiyah dan syari'at Islam sekaligus dalam aspek iman, Islam dan Ihsan. (Aisyah 2024) Dalam ajaran agama Islam terdapat pilar penting sebagai pedoman hidup . Ketiga pilar tersebut adalah ibadah, akidah, dan akhlak. Islam mengajarkan umatnya untuk hidup sesuai dengan syariat Allah SWT dan ajaran Nabi Muhammad SAW. Salah satunya berperilaku sopan, menghormati orang lain, dan tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam. Dengan ini dapat menciptakan dunia maya yang lebih positif, damai, dan bermartabat. (Yani et al. 2024)

Dalam Islam, Ihsan tidak hanya berbuat baik untuk diri sendiri saja, tetapi juga untuk orang lain, bahkan ketika tidak ada yang melihat. Ihsan mencakup sikap yang tulus dalam setiap tindakan, dimana seseorang berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam segala hal, baik dalam hubungan dengan Allah SWT maupun dengan sesama manusia . (Mansyuriadi 2022) Semua aktivitas dimanapun, kapanpun, apapun dan dengan siapapun itu selalu diniatkan lillahita'ala, artinya seseorang akan selalu memikirkan Allah SWT dalam setiap langkahnya, sehingga

seseorang akan berlomba-lomba dalam kebaikan agar tidak berbuat kesalahan dan lahirilah perilaku yang sesuai dengan moralitas. (Muhyiddin and Wijayanti 2022)

Penerapan Iman, Islam, dan Ihsan dalam Interaksi Digital

Iman merupakan keyakinan yang kuat terhadap Allah SWT dan ajaran-Nya, serta percaya pada hari kiamat, malaikat, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. Dalam kehidupan digital, iman memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing perilaku seseorang di dunia maya. (Husna and Hikmah 2024) Salah satunya menjaga niat dan tujuan dalam penggunaan teknologi. Sebagai seseorang yang beriman akan selalu menjaga niat baiknya ketika menggunakan teknologi dan media sosial, biasanya digunakan untuk menyebarkan kebaikan dan dakwah Islam dengan tujuan mendapatkan Ridho Allah SWT. Seseorang yang imannya kuat juga akan lebih selektif dalam mengakses konten-konten yang ada di internet. (Siregar 2021)

Islam merupakan agama yang mengajarkan umatnya untuk taat kepada perintah Allah SWT dan mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan digital, Islam mengajarkan prinsip-prinsip moral dan etika yang harus diterapkan dalam berinteraksi di dunia maya. Salah satunya yaitu menggunakan teknologi untuk kebaikan dan bertanggungjawab dalam berkomunikasi. (Setiawan 2024) Dalam Islam, umat muslim diajarkan untuk selalu berbuat baik termasuk dalam menggunakan teknologi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan media sosial untuk berbagi ilmu yang bermanfaat, menyebarkan informasi yang baik dan benar dan mendukung kegiatan-kegiatan positif. (Masruroh 2021) Selain itu dalam dunia maya juga harus bisa berkomunikasi dengan cara yang baik dan tidak menyakiti orang lain, seperti menghindari fitnah dan saling menghormati. (Ningrum and Hidayat 2023)

Ihsan merupakan beribadah kepada Allah SWT. Seolah-olah dapat melihat-Nya, apabila tidak dapat melihat-Nya, maka dapat meyakinkannya bahwa Allah SWT selalu melihat hamba-Nya. Ihsan mengajarkan umat Islam untuk berbuat dan berperilaku sebaik mungkin dalam segala hal, termasuk dalam dunia digital. (Muluk 2024) Sikap dan perilaku yang dapat dilakukan yakni berbuat baik dengan sepenuh hati dan berbuat jujur. (Yugo and Surana 2024) Seperti membagikan informasi yang berguna bagi orang banyak, menulis artikel yang bermanfaat dan berusaha memberikan yang terbaik dalam hal apapun, termasuk dalam hal etika dan moral di dalam dunia digital untuk menjaga perilaku umat muslim agar tetap sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. (Miramadhani and Nursalim 2024).

Tantangan dan Peluang dalam Membangun Kepribadian Muslimah di Era Digital

Perkembangan teknologi di era digital pada saat ini, membawa berbagai perubahan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pembentukan dan pengembangan kepribadian terutama bagi muslimah. Adanya media sosial, aplikasi komunikasi, dan platform digital lainnya memberi dampak yang signifikan terhadap cara berfikir, berinteraksi, dan bertindak. Adapun beberapa tantangan dan peluang yang dihadapi oleh Muslimah dalam membangun kepribadiannya di era digital. (Wilda et al. 2024) Pertama, tekanan sosial dan standar kecantikan yang tidak realistis, tidak sedikit kaum muslimah yang terpapar pada standar kecantikan dan gaya hidup yang sering kali tidak realistis dan bertentangan dengan nilai-nilai Islam, seperti menggunakan hijab tetapi tidak menutup aurat, menggunakan pakaian tertutup tetapi membentuk lekukan tubuh, foto dengan gaya yang berlebihan/tidak sesuai syariat Islam, memamerkan kekayaan, dan membandingkan dirinya dengan orang lain (Rizfani and Mauladi 2024).

Dampaknya dapat menyebabkan rasa kurang percaya diri, kecemasan, dan ketidakpuasan terhadap diri sendiri, yang beresiko dapat merusak kepribadian positif seorang Muslimah. Pada permasalahan ini yang harus dilakukan seorang Muslimah adalah harus terus mengingat bahwa kecantikan sejati bukan hanya fisik saja, tetapi juga mencakup akhlak, adab dan kesholehan. (Malik 2021) Pendidikan dan pemahaman agama yang kuat tentang identitas sebagai Muslimah yang taat dapat membantu membentuk kepercayaan diri yang lebih baik dan benar. Mulai untuk memperdalam pengetahuan tentang agama dengan menonton atau mengikuti kajian-kajian dan membaca buku-buku tentang pemahaman agama Islam. (Wirayuda et al. 2023)

Penyebaran konten negatif, tantangan besar yang ada pada dunia digital salah satunya adalah banyaknya konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti konten pornografi, kekerasan, ujaran kebencian dan informasi yang menyesatkan. (Malyuna and Lubis 2023) Dampak dari masalah ini yaitu para Muslimah dapat terjerumus ke dalam konten yang dapat merusak akhlak, adab dan perilaku mereka. Informasi yang menyesatkan juga dapat mengarahkan pada kebingungan dalam mengambil keputusan yang benar dan tepat. Dari sini Muslimah perlu meningkatkan literasi digital dan memiliki kemampuan untuk menyaring informasi dengan bijak. Maka harus bisa menjaga prinsip-prinsip agama dan selalu mengingat untuk berfikir sebelum membagikan atau mempercayai sesuatu. (Romlah and Rusdi 2023).

Kecanduan teknologi dan media sosial, keterikatan yang berlebihan pada media sosial dapat mengurangi kualitas waktu dan perhatian pada hal-hal yang lebih penting seperti ibadah, keluarga dan pendidikan. (Depita 2024) Dampak dari kecanduan teknologi yakni dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik, serta mengganggu kualitas interaksi nyata sehingga membuat muslimah lebih sulit fokus pada tujuan hidup yang lebih besar. Maka dari itu sebagai Muslimah yang baik harus bisa menjaga keseimbangan antara kehidupan online dan offline, serta menetapkan batasan waktu penggunaan media sosial, pencegahan tersebut dapat membantu individu lebih fokus pada hal-hal yang lebih bermanfaat. (Amala et al.2023)

Selain tantangan yang harus dihadapi dalam mengembangkan kepribadian muslimah di era digital ini, terdapat peluang yang dapat mengembangkan kepribadian muslimah di era digital. (Dalimunthe and Sinulingga 2023) Pertama, akses yang lebih mudah untuk ilmu pengetahuan dan dakwah, dari sini Muslimah dapat mengakses berbagai materi pembelajaran agama dan pengetahuan umum dari para ulama Islam melalui video, podcast dan artikel. Kedua, penyebaran nilai-nilai Islam yang positif, media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan-pesan kebaikan sehingga dapat memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar. Dan ketiga, membangun komunikasi yang mendukung. Di era digital saat ini memungkinkan terbentuknya komunitas-komunitas Muslimah yang saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain dalam perjalanan menuju jalan yang baik dan benar. (Zulyatina and Munadzirah 2024)

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menjalani kehidupan digital, nilai-nilai iman, Islam, dan ihsan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga etika dan moralitas dalam berinteraksi dengan sesama, baik dalam hubungan dengan Allah SWT maupun dengan manusia, sehingga keimanan dan ketakwaan menjadi landasan utama dalam membentuk karakter islami yang tercermin melalui perilaku sopan, saling menghormati, serta menjauhi tindakan yang bertentangan dengan ajaran Islam demi terciptanya ruang digital yang positif, damai, dan bermartabat. Dalam konteks digital, iman berfungsi membimbing niat dan tujuan penggunaan teknologi agar diarahkan pada penyebaran kebaikan dan dakwah Islam demi meraih rida Allah SWT, sementara Islam memberikan prinsip-prinsip etika dan tanggung jawab dalam berkomunikasi serta memanfaatkan teknologi secara bijak, dan ihsan mengajarkan untuk

senantiasa berbuat yang terbaik dalam segala aspek kehidupan, termasuk dengan membagikan informasi yang bermanfaat, menulis konten yang edukatif, dan menjaga etika bermedia. Di sisi lain, Muslimah di era digital dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti tekanan sosial dan standar kecantikan yang tidak realistis dan bertentangan dengan nilai Islam, maraknya konten negatif seperti pornografi, kekerasan, ujaran kebencian, serta risiko kecanduan teknologi dan media sosial yang dapat berdampak pada kesehatan mental, fisik, dan kualitas interaksi sosial. Era digital juga menghadirkan peluang besar bagi Muslimah, antara lain kemudahan akses terhadap ilmu pengetahuan dan dakwah melalui berbagai platform digital, kesempatan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam yang positif dan inspiratif, serta terbentuknya komunitas Muslimah yang saling mendukung dan menguatkan dalam membangun kepribadian islami yang berakhlak mulia di tengah perkembangan teknologi modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam, Muhammad, Nalf Saujani, Muhammad Andika Apriansyah, Aisyah Munadiya Khoiroh, Naila Nur Hikmah, Nur Wulan Ramadhani, Tiara Sisdayanti, and Rika Widawati. 2024. "Kolaborasi Iman, Islam, dan Ihsan: Menggapai Makna Hidup Yang Sesungguhnya." 2(2).
- Aisyah, Siti. 2024. "Integrasi Pendidikan Islam Dalam Membangun Kepribadian Muslim Yang Tangguh Dalam Menghadapi Tantangan Zaman." *Al-Ilmi: Journal of Islamic Education* 1:86-112.
- Amala, Yuntafaul, Muhammad Thohir, Viola Eva Reditiya, Nabila Intan, and Permata Sari. 2023. "Refleksi Mahasiswa Dalam Berkeadaban Digital Melalui ChatGPT." *Intelektual; Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 13(2): 109-28.
- Awwalina, Linlin Sabiqah. 2023. "Pembentukan Akhlak Berlandaskan Keimanan: Landasan Filosofis-Teologis Dalam Kurikulum PAI Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah." *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2(3):289-310.
- Dalimunthe, Amsal Qori, and Neng Nurcahyati Sinulingga. 2023. "Implementasi Pendidikan Islam Era Digital Dalam Membina Akhlak Mulia Generasi Islam." *Paedagogia; Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kepribadian* 6356:362-70.
- Depita, Teti. 2024. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) Untuk Meningkatkan Interaksi Dan Keterlibatan Siswa." *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 03(01):55-64.

- Dwikirani, Cynthia, and ,Auliya Ridwan. 2024. "Social Studies in Education Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Di Era Digital: Tinjauan Sosial-Edukasi Berbasis Teori Amin Abdullah." 02(02):139-56.
- Husna, Syuhadatul, and Nurul Hikmah. 2024. "Relevansi Filsafat Pendidikan Islam Dengan Tantangan Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Muslim." Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam 1(4).
- Hafisa, A. (2024). Analisis Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2),28-45.
- Hera, K., Dewi, P., Indah, P., Dewi, W., Fitri, S., & Ghina, W. (2024). Pandangan Guru Terhadap Pentingnya Penilaian Hasil Karya Dalam Pendidikan Nak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2 (2), 1-9.
- Indra, W. F. F. (2024). Pola Kepemimpinan Kelembagaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2 (2), 89-100.
- Muhammad, D. I. A. A.,& Djamaluddin, P. (2024). Telaah Kritis Efektivitas Metode Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2 (2), 46-57.
- Malik, Abdul. 2021. "Psikologi Pendidikan Dan Strategi Membentuk Kepribadian Islami Perspektif Al-Qur'an." *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4(1):12-24.
- Malyuna, Sita Isna, and Masruroh Lubis. 2023. "Integrasi Materi Pembelajaran Iman, Islam, dan Ihsan Dalam Upaya Mencegah Dekadensi Moral Di Era Digital." (61):92-104.
- Mansyuriadi, M. Irwan. 2022. "Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Peserta Didik." 4:14-22.
- Masruroh, Siti. 2021. Implementasi Nilai Iman, Islam dan Ihsan Pada Pendidikan Agama Di Perguruan Tinggi Umum. Bandung: Muntazam: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Miramadhani, Avieni, and Eko Nursalim. 2024. "Model Pendidikan Karakter Berbasis Islam Dan Sosial Keagamaan 2(2):262-70.
- Muhyiddin, Ahmad Shofi, and Wiwik Wijayanti. 2022. "Dzikir Ajeg Sewelasan' Sebagai Dakwah -Bimbingan Spiritual Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di Era Globalisasi." *International Conference of Da'wa and Islamic Communication* 1:77-92.
- Muluk, Muchamad Saiful. 2024. "Profil Kepribadian Muslim Digital: Integrasi Dzikir, Fikir, Ilmu Dan Amal." 1(2):222-39.

2025

Amrina Rosyada & Nining Suniarti

Integrasi Nilai Iman, Islam, dan Ihsan Dalam Membangun Kepribadian Muslimah di Era Digital

Ningrum, Mita Kurnia, and Nur Hidayat. 2023. "Integrasi Materi PAI Dalam Upaya Pencegahan Dekadensi Moral Di Era Digital." *Pendes: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08(3).

Putri, N. L. (2024). Media Pembelajaran Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2 (2),10-27.

Rizfani, Muhammad, and Muhammad Mauladi. 2024. "Pendidikan Agama Di Era Digital." *Journal Islamic Education* 3(1):145-54.

Romlah, Sitti, and Rusdi. 2023. "Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika." *Al-Ibrah* 8(30).

Setiawan, Priatna Agus. 2024. "Mutiara Iman, Islam, dan Ihsan Melalui Tadabur Al-Qur'an." *Ulil Aldab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 4(1):360-77.

Siregar, Adek Kholijah. 2021. "Pembentukan Manusia Ihsan dan Karakter Rabbani Dalam Al-Qur'an." 1219-32.

Wilda, Almas,2024. "Penerapan Sifat Asmaul Husna Dalam Penjagaan Iman, Islam, dan Ihsan Terhadap Karakter Santri Pp. Al-Mukhlisin Batu." 9:172-81.

Wirayuda, 2023. "Islam Dan Tantangan Dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual Dalam Dunia Maya." *Al-Aufa; Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 05(01):1-27

Yani, Ade Najira, Juliani, Dandi Wijaya, and Nurhayati. 2024. "Pendidikan Agama Islam Sebagai Landasan Spiritual Dalam Era Globalisasi." *Mesada: Journal of Innovative Research* 01:161-70.

Yugo, Tri, and Dedih Surana. 2024. "Ihsan Dalm Tinjauan Aksiologi Filsafat Islam." *Tamadduna: Jurnal Peradaban* 1(2):1-20.

Zulyatina, Riza Natania, and Amilah Munadziroh. 2024. "Menghadapi Ghazwul Fikri: Bagaimana Budaya Populer Menjadi Tantangan Bagi Keyakinan Islam Di Era." *Socio Religia* 5(2):67-81.